

DAFTAR PUSTAKA

- Almaliki, F. B. W. (2021). optimalisasi dosis pemberian ekstrak daun karamunting (*Melastoma malabathricum*) pada proses ganti kulit kepiting bakau (*Scylla serrata*).
- Ariani, N. K. S., Junaedi, M., & Mukhlis, A. (2018). Penggunaan berbagai metode mutilasi untuk membandingkan lama waktu moulting kepiting bakau merah (*Scylla olivacea*). *Jurnal Perikanan Unram*, Vol. 8(1): 40-46.
- Awaludin, A., Maulianawati, D., & Kartina, K. (2021). Ikan dan Krustasea: Aplikasi Bahan Alam Untuk Pertumbuhan dan Reproduksi. Syiah Kuala University Press.
- Azizah, N. (2022) . Pengaruh Pemberian Kalsium Terhadap Percepatan Metamorfosis Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Djunaedi, A. (2016). Pertumbuhan dan prosentase molting pada kepiting bakau (*Scylla serrata* Forsskål, 1775) dengan pemberian stimulasi molting berbeda. *Jurnal Kelautan Tropis*, Vol. 19(1): 29-36.
- Faidar, S. B., & Indrawati, E. (2020). Analisis pemberian vitamin c pada rotifer dan artemia terhadap sintasan, rasio rna/dna, kecepatan metamorfosis dan ketahanan stres larva rajungan (*portunus pelagicus*) stadia zoea. pengelolaan perikanan budidaya air payau & laut.
- Fauziah, D., Sari, P. A., & Setyawan, T. (2022). Pengaruh kualitas air terhadap pertumbuhan rajungan (*Portunus pelagicus*) dalam budidaya akuakultur. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol. 24(3): 137-145.
- Fujaya Y., S. Aslamyah, Mufidah, dan L. Mallombasang (2010). Peningkatan Produksi Dan Efisiensi Proses Produksi Kepiting Cangkang Lunak (*Soft Shell Crab*) Melalui Aplikasi Teknologi Induksi Molting yang Ramah Lingkungan. Laporan Penelitian Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Fujaya, D. (2008). Penggunaan Ekstrak Bayam sebagai Stimulan Molting pada Rajungan. *Jurnal Biologi*, Vol. 10(3): 145-151.
- Fujaya, D., Satria, F., & Setiawan, A. 2010. Penggunaan Ekstrak Bayam Sebagai Stimulan Molting Pada Rajungan. *Jurnal Biologi Tropis*, Vol 10(3): 145-151.
- Fujaya, Y. (2010). Pengaruh fitoekdistteroid terhadap *moulting* pada rajungan. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, Vol. 11(1): 12–18.
- Fujaya, Y., Busri, A., & Yasir, M. (2010). Efek suplementasi vitomolt terhadap percepatan molting rajungan (*portunus pelagicus*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*, Vol. 9(3): 137-14
- Gunawan, D., & Aji, S. P. (2020). Kebutuhan gizi pada pakan rajungan (*Portunus pelagicus*) dalam sistem budidaya intensif. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol 19(3): 120-128.
- Handayani, R., Saputra, D., & Susanti, L. (2019). Pengaruh Kualitas Air terhadap Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Jurnal Sains Perairan*, Vol 5(2): 87–94.
- Harahap, R., Simanjuntak, A., & Sitorus, B. (2023). Efisiensi Konversi Pakan pada Rajungan Menggunakan Bahan Pakan Alami. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, Vol 11(1): 45–52.

- Hadijah, H., Sari, N. P., & Maulidiyah, I. (2020). Produksi Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*) dengan Penambahan Aminovita-P pada Media Pemeliharaan. *Jurnal Perekayasa Budidaya Air Payau*, Vol 8(1): 41-48. <https://www.researchgate.net/publication/362120497>.
- Hadiwinata, B., Dewi, F. R., Fransiska, D., & Dharmayanti, N. (2021). Optimasi Waktu dan Suhu Kalsinasi Tepung Cangkang Rajungan (*Portunus sp.*) sebagai Bahan Baku Hidroksiapatit. *Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*, Vol.16(2): 121-130.
- Hasibuan, R., Yusuf, M., & Nurhaliza, E. (2018). Evaluasi Efisiensi Pakan Alami dalam Budidaya Krustasea. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, Vol 17(2): 122-129.
- Hasnidar, A. (2018). Analisis pH air dan pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup rajungan (*Portunus pelagicus*) dalam sistem akuakultur intensif. *Jurnal Perikanan Tropis*, Vol 21(2): 75-82.
- Hasri, H. (2023). Perbandingan tampilan histologi usus udang *vaname* (*litopaneaus vannamei*) yang diberi vitomolt plus dan tanpa vitomolt plus= *comparison of histology intestines shrimp vaname (litopaneaus vannamei) appearance which is given vitomolt plus and without vitomolt plus (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Henda, E. (2020). Pengaruh pemberian pakan buatan dengan komposisi ampas tahu, tepung rajungan dedak dan progol terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)'. *Jendela Aswaja*, Vol.1(01): 18-32.
- Ihsan, I., Asbar, A., & Asmidar, A. (2019). Kajian kesesuaian lingkungan perairan untuk budidaya rajungan dalam karamba jaring ditenggelamkan di perairan Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*.
- Jumaisa, M., Idris, M., & Astuti, O. (2021). Pengaruh Salinitas Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Juvenil Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Jurnal Media Akuatika*, Vol 6(2): 73–78. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/JMA/article/view/24812>
- Kembaren, D. D., Ernawati, T., & Suprpto, S. (2016). Biologi dan parameter populasi rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan bone dan sekitarnya. *Jurnal penelitian perikanan Indonesia*, Vol.18(4): 273-281.
- Kurniawan, T., & Setyawan, A. (2022). Efisiensi penggunaan ekstrak bayam dalam pakan rucah pada budidaya rajungan. *Marine Fisheries Journal*, Vol 14(3): 25–32.
- Making, K., Rebhung, F., & Kangkan, A. (2020). Pengaruh pemberian pakan berupa ikan tembang, ikan kembung dan campurannya terhadap pertumbuhan rajungan (*Portunus pelagicus*). *Jurnal Akuatik*, Vol 2(2): 41-49.
- Mau, K. M., Lee, C. M., & Chang, C. H. (2010). *Crustacean hyperglycemic hormone and its role in regulating glucose metabolism. Aquaculture Research*, Vol. 41(6): 804-811.
- Mughni, F. M., Susiana, S., & Muzammil, W. (2022). Biomorfometrik Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Senggarang. *Journal of Marine Research*, Vol. 11(2): 114-127.
- Muzahar. (2022). *Endokrinologi Ikan*. Umrah Press, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Isbn 978-602-5603-50-1.

- Nusaibah, N., Hidayati, A., Ratrinia, P. W., Pangestika, W., Cesrany, M., Rumondang, A., & Mukhaimin, I. (2024). teknologi pengolahan hasil perikanan modern. Penerbit Widina.
- Otto RS, Jamieson GS. (2001). *Commercially important crabs, shrimps and lobsters of the North Pacific Ocean. PICES Scientific Report No. 19.*
- Pratiwi, D.R., Wardiatno, Y., & Satria, F. (2020). Kajian Biologi dan Ekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Pantai Utara Jawa. *Jurnal Ilmu Perikanan*, Vol. 22(1): 55-67
- Putra, A. A. C., Yuniati, R. N., & Prihandono, M. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Makro terhadap Nilai Ekspor Perikanan di Indonesia Tahun 2016-2022. In *Proceeding Maritime Business Management Conference.*
- Putri, M.A., Lestari, D., & Nugroho, H. (2020). Preferensi Makanan Alami Rajungan dalam Budidaya Semi Intensif. *Jurnal Perikanan Nusantara*, Vol 8(1): 70–78.
- Raharjo, R., Yuniarti, D., & Prasetyo, A. (2020). Ekdisteroid Eksogen dan Pengaruhnya terhadap Molting pada Kepiting Bakau. *Jurnal Bioteknologi Perairan*, Vol 4(2): 25–33.
- Rianto, E. (2023). Studi salinitas dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan rajungan *Portunus pelagicus* dalam budidaya. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, Vol. 19(1): 99-106.
- Rosalina, D., Sofarini, D., Serdiati, N., & Sari, S. P. (2022). Keanekaragaman Makrozoobentos di Pantai Tukak Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Kelautan Nasional*, Vol.17(3): 189-198.
- Rosman, D., & Yanti, E. (2021). Optimalisasi pakan alami dan buatan untuk pertumbuhan rajungan. *Jurnal Bioteknologi Akuakultur*, Vol. 9(2): 67–75.
- Rosyid, M. A., Prasetyo, A., & Nugroho, D. 2021. Efek Fitoekdisteroid terhadap Pertumbuhan dan Kesehatan Krustasea dalam Budidaya. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol. 10(2): 78–85.
- Santoso, D., & Raksun, A. (2016). Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Dusun Ujung Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis.*
- Setyawan, D. P., & Supriyadi, E. 2018. Pengaruh pemberian pakan protein tinggi terhadap pertumbuhan rajungan (*Portunus pelagicus*) pada fase juvenil. *Jurnal Akuakultur*, Vol. 21(2): 55-61.
- Sobach, I. N. (2024). Hubungan akumulasi logam berat (FE, PB, CD) dan tingkat infeksi ektoparasit octolasmis pada rajungan (*Portunus pelagicus*) hasil tangkapan nelayan di perairan pantai Lekok Kabupaten Pasuruan (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim).
- Susanto, B. (2016). Pertumbuhan, Sintasan, dan Keragaan Zoea Sampai Megalopa Rajungan (*Portunus pelagicus*) Melalui Penurunan Salinitas. *Jurnal Ilmu Perikanan*, Vol 21(1): 45–52.
<https://journal.ugm.ac.id/jfs/article/view/76>
- Tuan, T. A. (2016). *Ecdysteroid and its role in molting and growth regulation in crustaceans. Journal of Marine Biology*, Vol. 42(3): 253-261.
- Universitas Hasanuddin. (2018). Pengembangan Vitomolt sebagai stimulan moulting pada krustasea. Laporan Penelitian Internal.
- Wahyuni, S., Budi, S., & Mardiana, M. (2020). Pengaruh Shelter Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Crablet Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Journal of Aquaculture and Environment*, Vol.3(1): 06-10.

- Wardiatno, Y., Satria, F., & Setyobudiandi, I. (2018). Aspek biologi dan potensi rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Indonesia. *Jurnal Perikanan Indonesia*, Vol 17(3): 203-214.
- Wibowo, A., Hidayat, T., & Lazuardi, H. (2016). Dampak Lingkungan terhadap Mortalitas Krustasea Pasca Molting. *Jurnal Akuakultur Lingkungan*, Vol 11(2): 77-84.
- Wijaya, K., Sulastri, R., & Dewi, M. (2021). Efektivitas Protein Tinggi dalam Meningkatkan Pertumbuhan Rajungan. *Jurnal Perikanan Tropis*, Vol 9(2): 50-58.
- Wilda, W. (2022). *Performa Reproduksi Rajungan (Portunus pelagicus) betina sebagai sumber induk dari perairan teluk bone (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Yanti, E., & Ardiansyah, M. (2020). Pengaruh pakan buatan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup rajungan (*Portunus pelagicus*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*, Vol. 18(4): 233-241.
- Yasir, M. (2010). Efektivitas Vitomolt dalam Mempercepat Molting pada Rajungan. *Jurnal Akuakultur*, Vol. 20(4): 199-205.
- Zain, Y. G., Junaidi, M., & Mulyani, L. F. (2023). Pengaruh Substrat yang berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kerang Abalon (*Haliotis squamata*). *Jurnal Laot Ilmu Kelautan*, Vol. 5(2): 204-218.

